

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Gambaran hasil uji saring Hepatitis C pada darah pendonor di UTD PMI Kabupaten Bantul tahun 2019 adalah dari total 8.423 kantong darah yang diperiksa terdapat 8.411 kantong (99,86%) dengan hasil non reaktif, 10 kantong (0,12%) dengan hasil reaktif, dan terdapat 2 kantong (0,02%) dengan hasil pemeriksaan *Greyzone*.
2. Gambaran karakteristik darah yaitu golongan darah dan rhesus yang reaktif terhadap Hepatitis C adalah yang pertama Golongan darah A rhesus positif sebanyak 3 (30%) darah, Golongan darah B rhesus positif sebanyak 4 (40%) darah, dan golongan darah O rhesus positif sebanyak 3 (30%) dari total 10 darah yang hasil uji saringnya reaktif.
3. Gambaran karakteristik pendonor darah berdasarkan jenis kelamin mayoritas adalah laki-laki yaitu sebanyak 9 (90,0%) pendonor dan untuk jenis kelamin perempuan sebanyak 1 (10,0%) pendonor dari total 10 darah yang reaktif Hepatitis C.
4. Gambaran karakteristik pendonor berdasarkan usia adalah kelompok usia 17-30 tahun yaitu 5 (50,0%) pendonor, kemudian untuk kelompok usia 31-50 tahun sebanyak 4 (40,0%) pendonor, dan untuk kelompok usia 51-60 tahun terdapat 1 (10,0%) pendonor.

## **B. Saran**

### **1. Bagi UTD PMI Kabupaten Bantul**

Diperlukan peningkatan pencatatan dan penyimpanan hasil uji saring Infeksi Menular Lewat Transfusi Darah ke dalam sistem komputer agar bila ada penelitian selanjutnya tentang uji saring IMLTD dapat dengan mudah untuk mengambil data.

### **2. Bagi peneliti lain**

Penelitian ini sifatnya hanya gambaran karakteristik pendonor dengan hasil uji saring Hepatitis C reaktif berdasarkan golongan darah, jenis kelamin, dan usia. Untuk menggali lebih dalam disarankan bagi peneliti lain dapat menambahkan karakteristik lainnya misal pekerjaan dan jenis pendonor agar dapat dipergunakan sebagai masukan UTD PMI dalam melakukan rekrutmen dan seleksi pendonor.

### **3. Bagi Masyarakat**

Diperlukan adanya kesadaran diri untuk lebih menjaga pola hidup agar lebih sehat dan bisa terbebas dari infeksi dan penyakit agar dapat memenuhi syarat untuk mendonorkan darahnya dan dapat membantu memenuhi kebutuhan darah.